

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode klasikal untuk meningkatkan kemampuan tartil dan seni baca Al-Qur'an, untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan oleh lembaga upaya, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat untuk peningkatan kemampuan tartil dan seni baca Al-Qur'an pada peserta didik di Angkatan Muballigh Muda Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field reaserch* atau lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian, penelitian tersebut dijabarkan dalam bentuk kata-kata secara tertulis dan dijelaskan detail di dalamnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Lembaga tersebut menerapkan metode klasikal. Penerapan metode klasikal tersebut di antaranya yaitu pendidik memberikan pemahaman terkait lagu-lagu yang dipelajari dalam bimbingan tartil dan seni baca Al-Qur'an, kemudian setelah itu peserta diminta untuk mempraktekkan secara bersama-sama, ataupun berkelompok terkait materi yang telah dipelajari bersama pendidik. 2) Program-program yang dilaksanakan lembaga guna meningkatkan kemampuan tartil dan seni baca Al-Qur'an pada peserta didik berjalan dengan baik. Salah satunya yaitu generasi berprestasi dalam bidang tartil dan seni baca Al-Qur'an dari hasil bimbingan yang diikuti di lembaga tersebut semakin meningkat. 3) Bimbingan tartil dan seni baca Al-Qur'an ini memiliki faktor pendukung dan penghambat yang sama dari setiap kelasnya dalam menjalankan pembelajaran pada setiap pertemuan. Faktor pendukung tersebut di antaranya yaitu fasilitas cukup memadai, materi sesuai dengan kemampuan peserta didik, jadwal konsisten, tutor-tutor yang aktif dan berkompeten, dan masyarakat yang peduli terhadap lembaga. Kemudian, faktor-faktor penghambatnya yaitu intensitas kehadiran peserta tidak konsisten, kualitas para peserta beragam, kondisi kantor sederhana, dan konsistensi dan dedikasi pendidik kurang maksimal.

Key-Words: penerapan metode klasikal, kemampuan tartil dan seni baca Al-Qur'an, peserta didik